

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K dalam Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet

¹ Sri Widayati*, ²Kasidi, ³Supri Sukma Melaty

^{1, 2, 3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Semarang

*Email: sriwidayati187@gmail.com

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Nopember 2023. Dipublikasikan: Desember 2023.

ABSTRAK

Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan diharapkan memiliki nilai IP yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet. Jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan 77 responden sebagai sampel serta metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tingkat keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 64,9%; (2) tingkat prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,6%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet dengan koefisien determinasi sebesar 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 13,4% dan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Aktif; Organisasi Kemahasiswaan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama yang sangat berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa dengan sistem pendidikan yang berkualitas dapat dikatakan sebagai negara yang kuat dan berdaya saing. Oleh karenanya membangun sistem pendidikan yang berkualitas adalah salah satu cara untuk membangun negara dengan peradaban yang maju. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu merealisasikan dan mewujudkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas. Sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setiap anak, terlepas dari latar belakang ekonominya, harus mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan sehingga upaya pembangunan sumber daya manusia di Indonesia harus berkeadilan, berkualitas, inklusif, dan berkesetaraan (Puslapdik, 2022). Berdasarkan Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan tinggi telah mengamanatkan kepada pemerintah untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan. Selain itu Pemerintah Indonesia juga berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif dengan selalu berupaya untuk menjamin, bahwa anak Indonesia yang kurang mampu terutama yang memiliki prestasi akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Indonesia Pintar (Puslapdik, 2022).

Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi (Kemendikbud, 2020). KIP-K merupakan perluasan atau transformasi dari program Bidikmisi yang selama ini telah terselenggara sejak tahun 2010 dan berubah menjadi KIP-K di tahun 2020 (Puslapdik, 2022). Universitas Ivet merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Semarang yang turut serta dalam mendukung Program Indonesia Pintar. Hal tersebut dapat diketahui bahwa Universitas Ivet membuka penerimaan mahasiswa baru melalui jalur beasiswa KIP-K. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 7242 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021, mahasiswa yang diterima melalui jalur beasiswa KIP-K akan diberikan pendampingan, pembinaan, pengelolaan dan bimbingan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas akademik dan non akademik kepada penerima beasiswa KIP-K yang dilaksanakan secara sistematis, terukur dan mampu mengantarkan penerima beasiswa KIP-K pada pribadi yang berkarakter, mandiri, cerdas, terampil, kreatif dan inovatif serta mempunyai kepekaan sosial.

Upaya dalam meningkatkan kualitas akademik dan non akademik kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang telah dilakukan di Universitas Ivet adalah dengan melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa penerima beasiswa KIP-K diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Sesuai dengan Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pengembangan minat, bakat, serta penalaran mahasiswa tersebut dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa penerima beasiswa KIP-K

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet tahun angkatan 2020, terdapat beberapa mahasiswa penerima beasiswa KIP-K Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet pada tahun angkatannya yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan dikarenakan memiliki jarak rumah yang jauh dari kampus dan ingin fokus pada kegiatan perkuliahan. Pada dasarnya apabila mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan saat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, pengalaman tersebut nantinya akan berguna bagi mahasiswa apabila telah lulus kuliah dan memasuki dunia kerja.

Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan tentunya menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K. Selain aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan mereka juga harus memperhatikan prestasi belajarnya. Hal tersebut dikarenakan pada setiap semester akademik akan dilakukan monitoring Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Indeks Prestasi Semester (IPS) melalui pelaporan yang dikirimkan pihak Perguruan Tinggi ke Belmawa Kemenristekdikti (Ditjen Belmawa, 2019). Mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan diharapkan memiliki prestasi belajar yang baik. Salah satu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet ibu Dra. Sri Widayati, M.Pd. menyebutkan bahwa ada beberapa mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang sering tidak hadir dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah yang beliau ajarkan. Selain itu, berdasarkan data nilai Indeks Prestasi (IP) semester ganjil tahun akademik 2021/2022 mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Ivet diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang memiliki IP dibawah 3,00.

Hasil Berdasarkan penelitian terdahulu, Sholikhah (2018) dan Zendrato & Laia (2018), mendapatkan hasil bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Disisi lain terdapat penelitian terdahulu, Pratiwi (2017), Santoso (2019), Fahriyanto & Sulistari (2020), dan Meirani, et al. (2022), yang menunjukkan hasil bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

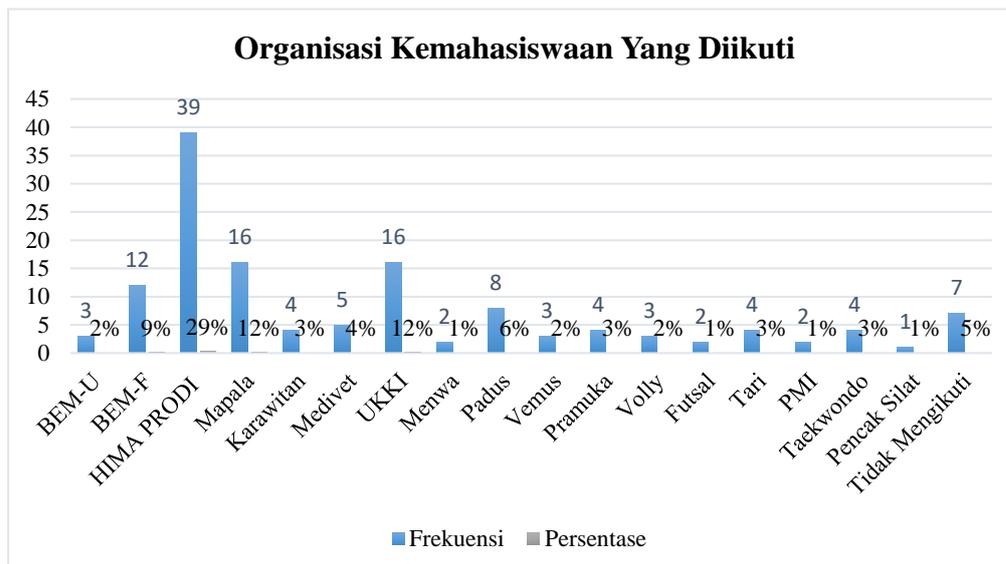
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ivet selama 4 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet yang menerima beasiswa KIP-K sebanyak 77 mahasiswa. Jumlah populasi tersebut kurang dari 100 sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Oleh karenanya penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan dengan indikator. Berdasarkan teori penentuan indikator keaktifan anggota dalam organisasi menurut Suryosubroto (2013) meliputi (1) tingkat kehadiran dalam pertemuan; (2) jabatan yang dipegang; (3) pemberian pendapat; (4) kesediaan untuk berkorban; (5) motivasi anggota. Pada penelitian ini dari kelima indikator tersebut peneliti hanya dapat menggunakan 3 indikator untuk mengukur variabel keaktifan anggota dalam organisasi yaitu (1) tingkat kehadiran dalam pertemuan; (2) pemberian pendapat; (3) kesediaan untuk berkorban. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini. Oleh karenanya pada penelitian selanjutnya diharapkan 2 indikator yang lain dapat diteruskan oleh peneliti lain agar pada penelitian selanjutnya indikator yang digunakan bisa lengkap sepenuhnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa dengan indikator nilai IPS mahasiswa yang tercantum pada Kartu Hasil Studi (KHS) semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket mengenai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan yang disebar kepada 77 responden diperoleh data organisasi kemahasiswaan yang diikuti oleh responden.



Gambar 1. Diagram Organisasi Yang Diikuti Mahasiswa

Dapat dilihat pada gambar 1 bahwa organisasi kemahasiswaan yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP-K Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivét adalah HIMA PRODI dengan jumlah 39 mahasiswa. Hasil analisis deskriptif data variabel keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan diperoleh dari hasil kuesioner yang terdiri dari 8 item pertanyaan dan diisi oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Ivét tahun angkatan 2019 - 2021 yang menerima beasiswa KIP-K. Data variabel tersebut kemudian dikategorisasikan seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategorisasi Keaktifan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 34$	19	24,7%
Sedang	$18 \leq X < 34$	50	64,9%
Rendah	$X < 18$	8	10,4%
Total		77	100%

Sumber : data hasil kuesioner yang diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kategorisasi variabel keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 64,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan berada pada kategori sedang.

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh dengan menggunakan nilai IPS mahasiswa yang tercantum pada KHS semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Data variabel tersebut kemudian disusun kedalam kategori seperti yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2 Kategorisasi Prestasi Belajar Mahasiswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 3,75$	9	11,7%
Sedang	$3,19 \leq X < 3,75$	59	76,6%
Rendah	$X < 3,19$	9	11,7%
Total		77	100%

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa kategorisasi variabel prestasi belajar mahasiswa paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori sedang. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh antara keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Ivét. Berikut merupakan persamaan yang diperoleh dari hasil analisis regresi :

$$Y' = 3,129 + 0,013X$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 3,129 menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas adalah nol, maka variabel terikat bernilai 3,129. Jadi dalam penelitian ini, jika tidak ada variabel keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, maka variabel prestasi belajar mahasiswa bernilai 3,129.
- b. Nilai koefisien X sebesar 0,013 bertanda positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa, jika nilai variabel keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan bertambah 1 poin, maka variabel prestasi belajar mahasiswa akan bertambah sebesar 0,013.

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,129	,105		29,880	,000
Keaktifan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K	,013	,004	,367	3,413	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,413 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Ivvet.

Uji F dalam penelitian ini mengetahui pengaruh variabel bebas dalam model penelitian secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini mengetahui pengaruh variabel bebas dalam model penelitian secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,812	1	,812	11,648	,001 ^b
	Residual	5,230	75	,070		
	Total	6,042	76			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa
 b. Predictors: (Constant), Keaktifan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K
 Dalam Mengikuti Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,648 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Ivét.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,134	,123	,26406

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,134. Artinya keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar $(0,134 \times 100\% = 13,4\%)$ dan sisanya $(100\% - 13,4\% = 86,6\%)$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) tingkat keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 64,9%; (2) tingkat prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,6%; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,013 bertanda positif, nilai thitung sebesar 3,413 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, dan nilai Fhitung sebesar 11,648 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Ivet. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi keaktifan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 13,4% dan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Belmawa. 2019. Pertanyaan Umum Seputar Bidikmisi. <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/petunjuk/view%3Fq%3Dnilai-ipk-turun-apakah-status-saya-sebagai-penerima-bidikmisi-akan-dicabut-penghentian-bantuan-> (diakses tanggal 1 Juni 2022).
- Fahriyanto, dan Entri S. 2020. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Kemendikbud. 2020. Buku Saku (KIP Kuliah Merdeka). <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/merdeka-belajar/Episode-9-merdeka-belajar-KIP-Kuliah-Merdeka-Buku-Saku.pdf> (diunduh tanggal 1 Juni 2022).



- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 7242 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021. 2021. http://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/d9aefb2875f196fbed20578bc2c75bf e.Juknis%2520KIP%2520Kuliah_Publish.pdf (diakses tanggal 1 Juni 2022).
- Meirani, Ayudho, S., dan Mardiana. 2022. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol 4, no 3, hlm 2129-2136.
- Pratiwi, Siska S. 2017. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol 6, no 1, hlm 54-64.
- Puslapdik. 2022. Pedoman Pendaftaran Pendidikan Tinggi Untuk Semua Menuju Indonesia Maju Kartu Indonesia Pintar Kuliah - KIP Kuliah Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek. https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/uploads/Pedoman-Pendaftaran-KIP-K-2022-ver-20220202---final_cd9b5e.pdf (diunduh tanggal 18 April 2022).
- Santoso, Irawan B. 2019. Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol 16, no 2, hlm 102-113.
- Sholikhah, A. 2018. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol 6, no 2, hlm 76-80.
- Zendrato, W., dan Laia, Y. 2018. Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and development*, vol 3, no 1, hlm 44-47.